

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk periode yang berakhir
31 Maret 2025

Tidak Diaudit

*Consolidated Financial Statements
for the period ended
March 31, 2025*

Unaudited

DAFTAR ISI**C O N T E N T S****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement***

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Maret 2025
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED March 31, 2025
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title
Nama	:	Rony Tansen	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 25 April 2025/ April 25, 2025



Djamarwie
Direktur Utama/ President Director

Rony Tansen
Direktur/ Director

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	131,736,416,810	139,417,902,506	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	25	7,327,379,812	4,352,355,695	Related party
Pihak ketiga		47,664,991,047	34,795,831,818	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	3,164,380,897	3,396,028,909	Other receivables - Third parties
Persediaan	7	51,169,539,203	58,290,198,377	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	3,114,752,066	526,969,987	Prepaid tax
Uang muka	8	5,030,104,586	3,258,715,179	Advances
Beban dibayar di muka		1,764,178,616	729,520,106	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		250,971,743,037	244,767,522,577	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	14b	3,849,200,985	3,849,200,985	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - Bersih	9	93,369,699,240	87,958,040,521	Fixed assets - Net
Properti investasi - Bersih	10	65,364,090,288	67,020,417,381	Investment property - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	11	374,929,032	462,938,090	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	14f	7,352,040,292	7,352,040,292	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		170,309,959,837	166,642,637,269	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		421,281,702,874	411,410,159,846	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 March 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	25	-	-	Related party
Pihak ketiga		28,253,130,918	23,797,327,006	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		590,934,883	45,601,507	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	13	423,091,273	2,469,614,634	Sales advances
Utang pajak	14c	1,804,001,235	20,170,432	Tax payables
Beban akrual		852,550,645	1,082,584,861	Accruals
Pendapatan diterima di muka	15	5,958,935,820	7,575,211,591	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		37,882,644,774	34,990,510,031	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	11,844,710,718	12,196,631,218	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		49,727,355,492	47,187,141,249	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	17	250,000,000,000	250,000,000,000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	102,008,092,449	102,008,092,449	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	19	100,000,000	100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		19,445,013,497	12,113,652,742	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		371,553,105,946	364,221,745,191	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	20	1,241,436	1,273,406	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		371,554,347,382	364,223,018,597	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		421,281,702,874	411,410,159,846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended March 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pendapatan	19	56,432,168,338	62,410,848,736	SALES
Beban pokok pendapatan	20	(49,745,244,280.00)	(55,754,297,419.00)	
LABA KOTOR		6,686,924,058	6,656,551,317	COST OF GOODS SOLD
Beban Usaha	21	(6,613,293,762.00)	(7,167,746,914.00)	GROSS PROFIT
Beban Penyusutan	21	(1,143,587,493.00)	(1,908,359,252.00)	
LABA (RUGI) USAHA		(1,069,957,197)	(2,419,554,849)	
PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN	22			Operating expenses
Beban Keuangan	(	4,088,124,464)	(3,228,554,703)	Finance income
Pendapatan Sewa		4,554,633,577	2,820,448,890	Finance cost
Penghasilan bunga		5,959,919,467	5,218,840,955	Other income - Net
Lain-Lain Bersih		1,974,857,402	949,288,231	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH		8,401,285,982	5,760,023,373	INCOME TAX EXPENSE
				NET INCOME FOR THE YEAR
LABA SEBELUM PAJAK		7,331,328,785	3,340,468,524	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pajak Kini	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak Tangguhan	-	-	-	Related income tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		-	-	
LABA TAHUN BERJALAN		7,331,328,785	3,340,468,524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		7,331,360,755	3,340,378,818	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(31,970.00)	89,706	Noncontrolling interest
Jumlah		7,331,328,785	3,340,468,524	T o t a l
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		7,331,360,755	3,340,378,810	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(31,970.00)	89,714	Noncontrolling interest
Jumlah		7,331,328,785	3,340,468,524	T o t a l
LABA PER SAHAM	23	2.93	1.34	INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 March 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							
			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ T o t a l			
Saldo per 1 Januari 2024	250,000,000,000	102,008,092,449	-	1,428,924,831	353,437,017,280	1,452,079	353,438,469,359	Balance as of January 1, 2024
Cadangan Umum				0	0			
Dividen Kas				0	0		0	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	3,340,378,818	3,340,378,818	89,706	3,340,468,524	Net income for the year
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	0	0	Disposal of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8)	(8)	8	-	Other comprehensive income
Saldo Per 31 Maret 2024	250,000,000,000	102,008,092,449	-	4,769,303,641	356,777,396,090	1,541,793	356,778,937,883	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	250,000,000,000	102,008,092,449	100,000,000	12,113,652,742	364,221,745,191	1,273,406	364,223,018,597	Balance as of 1 Januari, 2025
Cadangan umum								General reserve
Dividen kas (Catatan 19)								Cash dividend (Note 19)
Laba bersih tahun berjalan				7,331,360,755	7,331,360,755	(31,970)	7,331,328,785	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain				0	0	-	0	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2025	250,000,000,000 (Catatan 17/ Note 17)	102,008,092,449 (Catatan 18/ Note 18)	100,000,000 (Catatan 19/ Note 19)	19,445,013,497	371,553,105,946	1,241,436 (Catatan 20/ Note 20)	371,554,347,382	Balance as of March 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	38,541,461,631	55,181,325,946	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	1,263,642,780	1,212,763,054	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(42,938,720,990)	(42,117,082,790)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(3,114,752,066)	(1,692,246,194)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(351,920,500)	(34,600,000)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(33,079,190)	(147,447,370)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(6,633,368,335)	12,402,712,646	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	-	-	Disposal of investment
Hasil pelepasan entitas anak	-	-	Proceeds from disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tak berwujud	-	-	Proceeds from sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	175,000,000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,223,117,361)	(894,142,035)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	-	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	-	(111,999,999)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,048,117,361)	(1,006,142,034)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	-	-	Payment of cash dividend
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	- 7,681,485,696	11,396,570,612	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	139,417,902,506	114,069,851,566	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Entitas anak yang dilepaskan	-	-	Disposal of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	131,736,416,810	125,466,422,178	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 7 tanggal 12 September 2024 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0254655 TAHUN 2024 tanggal 23 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 7 dated September 12 2024 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0254655 TAHUN 2024 dated September 23, 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

<u>Surat efektif/ Effective letters</u>	<u>Tanggal efektif/ Listed dated</u>	<u>Keterangan/ Descriptions</u>	<u>Modal/ Capital</u>
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp 55.000.000.000

b. Public Offering of the Company

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Ivanna Nursalim
Komisaris	Hendrik Nursalim
Komisaris Independen	Zulfitriy Ramdan
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Djamarwie
Direktur	Rony Tansen
Direktur	-

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Zulfitriy Ramdan
Anggota	Liris Suryanto
Anggota	Setiyo Bonorowanto

Pada tanggal 31 March 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 141 dan 142 karyawan (tidak diaudit).

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ Decemeber 31, 2024</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Xaverius Nursalim
Commissioner	Hendrik Nursalim
Independent Commissioner	Zulfitriy Ramdan
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Djamarwie
Director	Rony Tansen
Director	-

The members of Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ Decemeber 31, 2024</u>
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Zulfitriy Ramdan
Member	Liris Suryanto
Member	Setiyo Bonorowanto

As of March 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries had 141 and 142 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				31 Maret	31 Desember	31 Maret	31 Desember
				2025	2024	2025	2024
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	-	99.98%	99.95%	4,111,710,505	4,182,966,178
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99.97%	99.97%	17,787,231,195	17,103,949,416

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 September 2020 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95% per 31 Desember 2023 dan memiliki 4.299 saham senilai Rp 4.299.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,98% per 31 Maret 2025.

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 26 tanggal 28 November 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0281265 tanggal 28 November 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juli 2004 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

Anggaran dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Juni 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established on Notarial deed No. 27, dated September 28, 2020 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Company has 1,999 shares amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99.95% as of December 31, 2023 and has 4,299 shares amounting to Rp 4,299,000,000 or represents interest ownership of 99.98% as of March 31, 2025.

STEI article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 26 dated November 28, 2024 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, concerning in change of the Company's composition of shareholder. This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Letter No. AHU-AH.01.09-0281265 dated November 28, 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established on Notarial deed No. 5 dated July 7, 2004 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008.

TED's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 3 dated June 6, 2023 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0107963.AH.01.11.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, Notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture (JV)* antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd (Donlim).

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain *vacuum cleaner*, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 November 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan di SDI kepada Dragon Will Enterprise Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 10.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 21.043.400.000 dan kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 45.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 98.424.900.000 dan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 49.254.019.235.

TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, Notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a joint venture (JV) between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd (Donlim).

In 2022, the Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 15, 2023 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred its ownership in SDI to Dragon Will Enterprise Ltd., (third party) equivalent to 10,000 shares with consideration received amounting to Rp 21,043,400,000 and to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., (third party) equivalent to 45,000 shares with consideration received amounting to Rp 98,424,900,000 and gain on disposal of subsidiary is Rp 49,254,019,235.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Berikut ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 14, 2025.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Changes to New Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and become effective on January 1, 2024 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number in Financial Accounting Standards in Indonesia (previously Financial Accounting Standards), are effective on January 1, 2024. KSPKI regulated the FAS pillars, criteria and shifting between FAS pillars that apply in Indonesia, while amendments of numbers determine the number for SFAS and IFAS which referring to *IFRS Accounting Standards*, local accounting standards and sharia accounting standards
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction

The followings are the Statements of Financial

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuangan (PSAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan

Accounting Standards (SFAS), amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which become effective starting January 1, 2025:

- SFAS 117 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information
- Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to conditions when a currency is not exchangeable

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).

If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction with Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,588.00
China Yuan (CNY)	2,283.74
Dolar Hongkong (HKD)	2,133.52

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
	16,162.00	United States Dollar (USD)
	2,214.17	Chinese Yuan (CNY)
	2,082.02	Hongkong Dollar (HKD)

e. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated of cost will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

j. Investment Property

Investment property of the Company and subsidiaries consist of building held by the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset Tak Berwujud dan Amortisasi

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan merek dagang.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak dan merek dagang terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak dan merek dagang tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Intangible Assets and Amortization

Intangible assets consist of software and trademark.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company and subsidiaries.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software and trademark consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software and trademark cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software and

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan merek dagang dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak dan merek dagang atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak dan merek dagang hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak dan merek dagang yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak dan merek dagang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dan merek dagang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaatnya selama 4 tahun.

Amortisasi perangkat lunak dan merek dagang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak dan merek dagang tersebut.

I. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

trademark are capitalized only when it increases the future economic benefits of the software and trademark, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software and trademark are directly recognized as expenses when incurred.

Software and trademark are amortized by using straight line method over the estimated useful life within 4 years.

Amortization of software and trademark are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software and trademark is ended.

I. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

m. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

n. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b) determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 109 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual.

Derecognition of financial assets

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities include trade payables, other payables, sales advances and accruals.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
 - 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
 - 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
 - 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 - 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).
- Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
 - b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
 - 2) Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
 - 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
 - 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
 - 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).
- A performance obligation may be satisfied with 2 ways, as follows:
- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
 - b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

Dalam ruang lingkup PSAK 115, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang

has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

Within the scope of SFAS 115, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 6 tahun 2023 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 6 year 2023 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the *projected unit credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, setrika dan lainnya.

u. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- 2) operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- 3) separate financial information is available.

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists *blender*, iron and others.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Fixed Assets, Investment Property and

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment property and intangible assets are depreciated and amortized on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
	March 31, 2025	December 31, 2024
Kas		
Rupiah	40,447,109	53,867,113
Yuan China	1,799,587	1,744,766
Dolar Hong Kong	552,582	539,243
Sub-jumlah	42,799,278	56,151,122
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,000,654,707	14,635,934,999
PT Bank Central Asia Tbk	3,400,472,770	4,701,768,278
PT Bank Republik Indonesia Tbk	330,713,662	409,882,384
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	733,202,539	2,045,824,102
PT Bank Republik Indonesia Tbk	44,913,939,400	574,555,221
Yen Jepang		
PT Bank Republik Indonesia Tbk	214,634,454	39,893,786,400
Sub-jumlah	56,593,617,532	62,261,751,384
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Republik Indonesia Tbk	75,100,000,000	77,100,000,000
Jumlah	131,736,416,810	139,417,902,506
Tingkat bunga	5,85% - 6,00%	5,85% - 6,00%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
	March 31, 2025	December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah	7,327,379,812	4,352,355,695
Pihak ketiga		
Rupiah	47,801,203,926	34,936,351,245
Dolar Amerika Serikat	785,566,330	795,757,242
Sub-jumlah	48,586,770,256	35,732,108,487
Cadangan kerugian penurunan nilai	(921,779,209)	(936,276,669)
Sub-jumlah pihak ketiga	47,664,991,047	34,795,831,818
Jumlah	54,992,370,859	39,148,187,513

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand	
Rupiah	
China Yuan	
Hong Kong Dollar	
Sub-total	
B a n k s	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Republik Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Republik Indonesia Tbk	
Japanese Yen	
PT Bank Republik Indonesia Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Republik Indonesia Tbk	
T o t a l	
Interest rate	

As of March 31, 2025 and 2024, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are denominated in the following currencies:

Related party (Note 25)	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Allowance for impairment loss	
Sub-total third parties	
T o t a l	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as
follows:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
PT Citra Kreasi Makmur	7,327,379,812	4,352,355,695	PT Citra Kreasi Makmur
Pihak ketiga			Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia	39,403,242,181	28,284,518,349	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Dynaplast Tbk	825,828,784	2,468,075,099	PT Dynaplast Tbk
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	593,645,760	949,067,760	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (previously PT Ace Hardware Indonesia Tbk)
PT Selaras Medika Digital Indonesia	712,539,775	724,669,855	PT Selaras Medika Digital Indonesia
Lain-lain	7,066,011,216	3,305,777,424	Others
Sub-jumlah	48,601,267,716	35,732,108,487	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936,276,669)	(936,276,669)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	47,664,991,047	34,795,831,818	Sub-total - third parties
Jumlah	54,992,370,859	39,148,187,513	T o t a l

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
PT Selaras Donlim Indonesia	2,959,404,889	2,802,351,271	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	204,976,008	593,677,638	Others
Jumlah	3,164,380,897	3,396,028,909	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
tidak terdapat piutang lain-lain Perusahaan dan entitas
anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, none
of the Company and subsidiaries other receivables are
used as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Bahan baku	36,631,749,217	29,749,413,878	Raw material
Barang jadi	1,655,271,086	26,832,147,925	Finished goods
Bahan pendukung dan perlengkapan	11,707,910,665	1,708,636,574	Indirect materials and supplies
Persediaan dalam perjalanan	1,174,608,235	-	Goods in transit
Jumlah	51,169,539,203	58,290,198,377	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing
akun persediaan pada akhir tahun, manajemen
Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa
tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena
itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Based on the result of review of the individual
inventories accounts at the end of the year, the
Company and subsidiaries management is of the
opinion that there is no obsolete or damage
inventories, therefore the allowance for obsolescence
is nil.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah

As of March 31, 2025 and december 31, 2024, the
Company and subsidiaries inventories are covered by

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.526.320.687 dan Rp 39.602.422.579.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2024 dan 2023 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 184.668.715.071 dan Rp 771.854.828.864 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 42,526,320,687 and Rp 39,602,422,579, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2024 and 2023 inventories of raw material recognized as cost of good sold amounting to Rp 184,668,715,071 and Rp 771,854,828,864 (Note 22).

As of March 31, 2025 and december 31, 2024 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

8. UANG MUKA

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pembelian persediaan	5,030,104,586	3,258,715,179
Lain-lain	-	-
Jumlah	5,030,104,586	3,258,715,179

Purchase of inventories
Others
Total

8. ADVANCES

9. ASET TETAP

31 Maret 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 Maret 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38,765,063,271	6,396,000,000	-	-	45,161,063,271	Land
Bangunan	68,374,265,039	832,153,000	-	-	69,206,418,039	Building
Mesin	62,074,294,843	7,000,001	-	-	62,081,294,844	Machineries
Peralatan pabrik	9,254,754,009	-	-	-	9,254,754,009	Factory equipments
Peralatan kantor	7,244,066,107	22,990,090	-	-	7,267,056,197	Office equipments
Kendaraan	7,164,909,265	295,930,482	-	-	7,460,839,747	Vehicles
Sub-jumlah	192,877,352,534	7,554,073,573	-	-	200,431,426,107	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	119,855,088	65,043,788	-	-	184,898,876	Construction in progress
Jumlah	192,997,207,622	7,619,117,361	-	-	200,616,324,983	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	30,545,792,622	1,480,538,167			32,026,330,789	Building
Mesin	53,295,350,611	694,024,526			53,989,375,137	Machineries
Peralatan pabrik	8,309,999,117	116,516,123			8,426,515,240	Factory equipments
Peralatan kantor	7,006,290,948	44,287,423			7,050,578,371	Office equipments
Kendaraan	5,881,733,805		127,907,599		5,753,826,206	Vehicles
Jumlah	105,039,167,103	2,335,366,239	127,907,599	-	107,246,625,743	Total
Nilai Tercatat Neto	87,958,040,519				93,369,699,240	Net Carrying Value

9. FIXED ASSETS

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38,765,063,271				38,765,063,271	Land
Bangunan	63,258,043,527	5,116,221,514			68,374,265,041	Building
Mesin	61,389,233,979	685,060,864			62,074,294,843	Machineries
Peralatan pabrik	10,221,648,301		966,894,292		9,254,754,009	Factory equipments
Peralatan kantor	7,173,570,442	70,495,666			7,244,066,108	Office equipments
Kendaraan	6,681,417,043	483,492,221			7,164,909,264	Vehicles
Sub-jumlah	187,488,976,563	6,355,270,265	966,894,292	-	192,877,352,536	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	119,855,087	-	-	119,855,087	Construction in progress
Jumlah	187,488,976,563	6,475,125,352	966,894,292	-	192,997,207,623	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24,837,512,398	5,708,280,212			30,545,792,610	Building
Mesin	53,371,039,407		75,688,795		53,295,350,612	Machineries
Peralatan pabrik	9,167,413,835		857,414,718		8,309,999,117	Factory equipments
Peralatan kantor	6,724,053,469	282,237,478			7,006,290,947	Office equipments
Kendaraan	6,518,656,343		636,922,527		5,881,733,816	Vehicles
Jumlah	100,618,675,452	5,990,517,690	1,570,026,040	-	105,039,167,102	Total
Nilai Tercatat Neto	86,870,301,111				87,958,040,521	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 167.472.935.233 dan Rp 37.118.740.057, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak 15 November 2023.

In 2023, the deduction of fixed assets included fixed asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 167,472,935,233 and Rp 37,118,740,057, respectively, because the subsidiary has been disposed by the Company since November 15, 2023.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Beban pokok penjualan	1,383,666,395	6,055,036,632	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	1,078,956,246	4,017,223,352	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	2,462,622,641	10,072,259,984	Total

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculation of gain (loss) from sales of fixed asset are as follow:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Hasil penjualan	127,907,599	54,054,054	Proceed from sales
Nilai buku bersih	-	207,255,210	Net book value
Jumlah	127,907,599	- 153,201,156	Total

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company's land Right to Build (HGB) which have useful life 12 to 26 years and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 100.484.871.339 dan Rp 109.759.516.163.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 58.345.534.462 dan Rp 53.027.967.120.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 100,484,871,339 and Rp 109,759,516,163, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the cost of fixed asset that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 58,345,534,462 and Rp 53,027,967,120.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

10. PROPERTI INVESTASI

31 Maret 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	March 31, 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	105,278,176,228		-	-	105,278,176,228	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	38,257,758,847	1,656,327,093	-	-	39,914,085,940	Building
Nilai Tercatat Neto	<u>67,020,417,381</u>				<u>65,364,090,288</u>	Net Carrying Value

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	94,844,068,305	10,434,107,923	-	-	105,278,176,228	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	32,303,675,477	5,954,083,370	-	-	38,257,758,847	Building
Nilai Tercatat Neto	<u>62,540,392,828</u>				<u>67,020,417,381</u>	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, reklasifikasi bangunan berasal dari aset tetap bangunan yang disewa oleh SDI (entitas anak), dimana pada tanggal 15 November 2023 entitas anak tersebut telah dilepaskan.

Beban penyusutan sejumlah Rp 5.954.083.370 pada tahun 2024 dicatat sebagai beban lain-lain dan Rp 4.895.064.556 pada tahun 2023 dicatat sebagai beban pokok penjualan.

In 2023, reclassification building is from fixed asset of building leased by SDI (subsidiary), which in November 15, 2023 the subsidiary has been disposed.

Depreciation expense amounting to Rp 5,954,083,370 in 2024 were recorded in other expenses and Rp 4,895,064,556 in 2023 were recorded under cost of goods sold.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	March 31, 2025
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3,359,451,250			3,359,451,250	Software
Merek dagang	140,000,000			140,000,000	Trademark
Sub-jumlah	3,499,451,250	-	-	3,499,451,250	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	3,010,846,493	79,858,026		3,090,704,519	Software
Merek dagang	25,666,667	8,151,032		33,817,699	Trademark
Sub-jumlah	3,036,513,160	88,009,058	-	3,124,522,218	Sub-total
Nilai Tercatat Neto	462,938,090			374,929,032	Net Carrying Value

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3,784,451,250	55,000,000	480,000,000	3,359,451,250	Software
Merek Dagang	-	140,000,000	-	140,000,000	Trademark
Sub Jumlah	3,784,451,250	195,000,000	480,000,000	3,499,451,250	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	3,126,101,889	319,432,104	434,687,500	3,010,846,493	Software
Merek Dagang	-	25,666,667	-	25,666,667	Trademark
Sub jumlah	3,126,101,889	345,098,771	434,687,500	3,036,513,160	
Nilai Tercatat Neto	658,349,361			462,938,090	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tak berwujud termasuk aset tak berwujud SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 332.899.000 dan Rp 245.562.583, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak tanggal 15 November 2023.

In 2023, the deduction of intangible asset included intangible asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 332,899,000 and Rp 245,562,583, respectively, because the subsidiary has been disposed by the Company since November 15, 2023.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortisation expense is allocated as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Beban pokok penjualan	64,631,247	99,177,930	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	23,377,811	245,920,841	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	88,009,058	345,098,771	T o t a l
Perusahaan telah mendaftarkan dan menerima Lisensi Merek Dagang CAROT dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan tahun 2033.			
The Company has register and received CAROT Trademark Licence from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for 10 years until 2033.			

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	-	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	28,253,130,918	23,797,327,006	Third parties
Jumlah	28,253,130,918	23,797,327,006	T o t a l

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

The detail of trade payables based on currencies:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Rupiah	15,723,565,264	13,045,264,297	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,529,565,654	10,752,062,709	United States Dollar
Yuan China	-	-	China Yuan
Jumlah	28,253,130,918	23,797,327,006	T o t a l

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	22,908,782,258	22,268,864,813	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	5,330,578,043	1,514,691,576	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	13,770,617	13,770,617	More than 90 days
Jumlah	28,253,130,918	23,797,327,006	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Merdis International	3,769,800	1,398,463,960	PT Merdis International
Versuni Netherlands B.V	-	761,310,521	Versuni Netherlands B.V
PT Arkan Jaya Nusantara	93,173,487	93,173,487	PT Arkan Jaya Nusantara
PT Octa Utama	261,000,000	-	PT Octa Utama
Lain-lain	65,147,986	216,666,666	Others
Jumlah	423,091,273	2,469,614,634	Total

13. SALES ADVANCES

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Pajak penghasilan - Pasal 22	660,113,075	117,882,918	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 23	294,756,406		income tax - Article 23
Pajak pertambahan nilai	2,159,882,585	409,087,069	Value added tax
Jumlah	3,114,752,066	526,969,987	Total

a. Prepaid Tax

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
2024	-	1,349,655,532	2024
2023	-	2,499,545,453	2023
2022	-	-	2022
Jumlah	-	3,849,200,985	Total

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund are as follows:

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00043/406/22/449/24 tanggal 3 April 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.977.321.638 dan telah diterima pada 29 April 2024.

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 14 Oktober 2024, No. S-616/RIKSIS/KPP.3311/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih dalam proses.

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00043/406/22/449/24 dated April 3, 2024 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2022 amounted to Rp 1,977,321,638 and has been received in April 29, 2024.

The Company received a Field Tax Audit Notification Letter dated October 14, 2024, No. S-616/RIKSIS/KPP.3311/2024 from the Directorate General of Taxation for the 2023 tax year. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the examination still in progress.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

TED

TED menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 16 Juli 2024, No. S-381/RIKSIS/KPP.3311/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih dalam proses.

TED

TED received a Field Tax Audit Notification Letter dated July 16, 2024, No. S-381/RIKSIS/KPP.3311/2024 from the Directorate General of Taxation for the 2023 tax year. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the examination still in progress.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	24,163,369
Pasal 21	419,551,443
Pasal 23	5,910,365
Pasal 25	-
Pajak pertambahan nilai	1,354,376,058
Jumlah	1,804,001,235

b. Tax Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	96,712,380
Pasal 21	157,140,583
Pasal 23	13,163,995
Pasal 25	675,705
Pajak pertambahan nilai	3,227,298,390
Jumlah	3,494,991,053

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Pajak kini	0
Pajak tangguhan	0
Jumlah	0

c. Income Tax Expense

	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pajak kini	(2,258,934,700)
Pajak tangguhan	1,197,418,337
Jumlah	(1,061,516,363)

Current tax
Deferred tax

Total

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ Ending balance	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Aset pengampunan pajak	101,590,070,540	101,590,070,540	Tax amnesty assets
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5,000,000,000	5,000,000,000	Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Biaya emisi saham	(4,581,978,091)	(4,581,978,091)	Share issuance costs
Jumlah	102,008,092,449	102,008,092,449	Total

17. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 23 April 2024 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 3) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- Laba bersih 2023 sebesar Rp 100.000.000 disisihkan untuk dana cadangan wajib.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp 1.250.000.000 kepada para pemegang saham Perusahaan. Jumlah dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2024 sebesar Rp 1.250.000.000.

17. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries dated April 23, 2024 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 3), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

- Net profit of 2023 amounting to Rp 100,000,000 will be appropriated for mandatory reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of Rp 1,250,000,000 to shareholders of the Company. The total cash dividend has been paid on May 20, 2024 amounting to Rp 1,250,000,000.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Turbo Electro Domistici	103,267	1,043,207	PT Turbo Electro Domistici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	71,297	230,199	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	174,564	1,273,406	Total

18. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive profit of consolidated subsidiaries are as follows:

19. PENJUALAN

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024:

19. SALES

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penjualan lokal	56,432,168,338	62,410,848,736	Local sales
Penjualan ekspor			Export sales
Jumlah	56,432,168,338	62,410,848,736	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2025	31 Maret 2024	
	March 31, 2025	March 31, 2024	
Bahan baku yang digunakan	38,673,715,225	57,072,180,374	Raw material used
Upah langsung	2,942,924,705	3,502,836,332	Direct labour
Biaya overhead	1,857,642,280	2,835,577,752	Overhead cost
Harga pokok produksi	43,474,282,210	63,410,594,458	Cost of good manufacturing
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	17,978,872,735	17,978,872,735	Beginning finished goods (Note 7)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(11,707,910,665)	(25,635,169,774)	Ending finished goods (Note 7)
Jumlah	49,745,244,280	55,754,297,419	T o t a l

21. BEBAN OPERASIONAL

	31 Maret 2025	31 Maret 2024	
	March 31, 2025	March 31, 2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan promosi	679,792,703	720,998,163	Advertising and promotion
Ongkos angkut dan ekspedisi	10,895,771	13,337,467	Freight and expedition
Sub-jumlah	690,688,474	734,335,630	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan tunjangan	4,857,775,241	5,005,864,154	Salaries and allowances
Beban penyusutan (Catatan 9)	1,078,956,246	1,847,165,504	Depreciation expenses (Note 9)
Jasa profesional	385,747,579	482,761,820	Professional fee
Beban pajak	98,110,205	299,037,830	Tax expenses
Perijinan	115,892,267	25,500,075	Permit
Perjalanan dan akomodasi	161,271,447	128,404,564	Travel and accommodation
Utilitas	30,777,570	161,702,358	Utility
Perlengkapan kantor	48,966,201	85,127,209	Office supplies
Amortisasi (Catatan 11)	54,923,205	61,193,746	Amortization (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	64,631,247	80,720,153	Repair and maintenance
Asuransi	37,076,923	40,264,842	Insurance
Konsumsi dan catering	43,162,050	18,711,291	Consumption and cathering
Beban pencadangan piutang usaha	-	-	Allowance for trade receivables
Lain-lain	88,902,600	105,316,990	Others
Sub-jumlah	7,066,192,781	8,341,770,536	Sub-total
Jumlah	7,756,881,255	9,076,106,166	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Beban Keuangan	(4,088,124,464)	(3,228,554,703)	Finance expense
Pendapatan Sewa	4,554,633,577	2,820,448,890	Lease Revenue
Penghasilan bunga	5,959,919,467	5,218,840,955	Interest income
Lain-Lain Bersih	1,974,857,402	949,288,231	Other
Jumlah	8,401,285,982	5,760,023,373	

22. OTHER REVENUE (EXPENSE)

23. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	7,331,328,785	12,212,797,919	Profit for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2,500,000,000	2,500,000,000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	2.93	4.89	Basic profit per share attributable to owners of the parent

23. INCOME PER SHARE

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income

Nature of Transactions with Related Party

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related party. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related party are as follows:

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with Related Party

The details of the balance of transactions with related party are as follows:

Piutang Usaha

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Citra Kreasi Makmur	7,327,379,812	4,352,355,695	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total aset	1.74%	1.06%	Percentage to total assets

Trade Receivables

Utang Usaha

Trade Payables

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Citra Kreasi Makmur	-	6,119,401	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total liabilitas	-	0.01%	Percentage to total liabilities
Penjualan		Sales	
	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Citra Kreasi Makmur	15,220,616,090	72,333,194,757	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total penjualan	26.97%	10.28%	Percentage to total sales

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("Development and Purchase Agreement"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perusahaan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan surat pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah menjadi Versuni Netherlands B.V.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan Versuni Netherlands B.V. mengubah jangka waktu pembayaran menjadi 95 hari saat tagihan diterima.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek TURBO antara Perusahaan dengan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") tanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek TURBO kepada CKM atas penggunaan merek TURBO pada produk peralatan listrik rumah tangga yang

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Agreement between the Company with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015, which the term of this agreement will be automatically extended, with condition one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

In February 2023, Philips issued an announcement letter regarding changed the entity name to Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial changed to PT Versuni HomeLife Indonesia and Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed to Versuni Netherlands B.V.

Based on an amendment dated March 1, 2024, the Company and Versuni Netherlands B.V. changed the payment term to 95 days from receipt of the invoice.

- Based on License of TURBO Trademark Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") dated April 18, 2016, the Company gave the license of TURBO trademark to CKM for home electrical appliances imported by CKM since April 2016, consist of one type of rice

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor, sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual dan menyerahkan kepemilikan lisensi merek TURBO dimana penyerahan kepemilikan tersebut turut serta mengalihkan seluruh hak kekayaan intelektual dan seluruh hak lain yang timbul dan lahir karena hukum yang melekat pada lisensi merek TURBO kepada CKM. Perusahaan mendapatkan izin untuk tetap menggunakan lisensi merek TURBO tersebut dengan jangka waktu selama satu tahun terhitung sejak tanggal pembayaran diterima oleh Perusahaan, yaitu dari 14 Mei 2024 sampai dengan 13 Mei 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO berupa blender, setrika, kipas angin dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021. Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku

cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with 2 years royalty release period since the product was imported, therefore, the royalty fee was charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 28, 2024, the Company sold and transferred ownership of the TURBO trademark license where the transfer of ownership also transferred all intellectual property rights and all other rights arising and born by law attached to the TURBO trademark license to CKM. The Company obtained permission to continue using the TURBO trademark license for a year starting from the date of payment received by the Company, which is from May 14, 2024 to May 13, 2025.

- Based on Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 1, 2017, the Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and ended on January 31, 2022.

This agreement has been changed with Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 4, 2021. The Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO with market area in all regions of DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement ended on December 31, 2022.

On March 10, 2023, the Company has extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and CKM. This agreement effective starting from January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

- Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement was

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

selama 50 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I diubah dengan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang tanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, dimana Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² dan area pendukung gudang utama seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, para pihak menyetujui untuk merubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian termasuk harga sewa terhadap keseluruhan objek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 121.686.030 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.092.600 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 12 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 169.678.581 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.683.619 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara

valid for 50 months and ended on October 31, 2021.

Building I Rent Agreement changed with Building Lease Agreement dated December 28, 2018 between the Company and PT Dynaplast, whereas the Company rented part of its building with covered area of 2,016 m² and main warehouse support area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per month. This agreement was valid for 5 years and was effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum Lease Agreement dated October 31, 2023 between Company and PT Dynaplast, the parties agreed to amend terms in the agreement including to adjust the lease fee to the entire lease object.

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 27, 2023 between Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting to Rp 121,686,030 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,092,600 per month. This agreement was valid for 1 year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 12, 2024 between the Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting to Rp 169,678,581 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,683,619 per month. This agreement is valid for 2 years and effective from January 1, 2025 until December 31, 2026.

- *Based on License of ARRA Trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI gave the license of ARRA trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.*
- *Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appointed SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.*

Based on Product Distribution Agreement between

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan SMDI yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" kepada Perusahaan, dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dengan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" yang akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan ITB tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

the Company and SMDI that effective starting January 27, 2023, the Company appointed SMDI nonexclusively to be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

- Based on Patent License Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB gave patent license of "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" to the Company, received on August 13, 2015 with certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA Product" which will be used after distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.

Based on License of NIVA Trademark Agreement between the Company and ITB dated January 25, 2023, ITB gave the license of NIVA trademark to the Company to produce, sell and market the electromedical product. The royalty received by ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement is effective from January 1, 2023 until December 31, 2033.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.